

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Pringsewu Barat Kabupaten Pringsewu, dengan waktu penelitian mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2012.

#### **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Pringsewu Barat Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 27 siswa. terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi catatan lapangan, dan tes.

- 1. Observasi**, dilakukan untuk mengamati kegiatan pengajar dan aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian perencanaan tindakan dengan tindakan. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan

tanda “ ”. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang meliputi:

- a. Memperhatikan penjelasan guru.
- b. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Mengerjakan LKS atau tugas
- d. Berdiskusi antar siswa dalam kelompok
- e. Mempresentasikan hasil diskusi atau menanggapi diskusi kelas.

2. **Tes**, diberikan adalah tes awal dan tes pada setiap akhir siklus. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep yang telah dikuasai oleh siswa. Hasilnya akan digunakan untuk menentukan keanggotaan kelompok. Tes tiap akhir siklus dilakukan untuk menentukan poin peningkatan individu yang menentukan status suatu kelompok dalam pemberian penghargaan. Tes ini juga dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Wardhani (2007: 1.4) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1)

perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

## E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal pada setiap aspek penelitian. Data yang dianalisis adalah data aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis data siswa yang aktif setiap pertemuan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan siswa aktif dilakukan dengan mendata melalui lembar observasi aktivitas pada setiap pertemuan.
2. Menghitung presentase siswa aktif dengan rumus :

$$A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Presentase aktivitas siswa

Na = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa hadir

3. Menghitung presentase siswa tuntas belajar pada setiap siklus dengan rumus :

$$Y_j = \frac{P_j}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Y<sub>j</sub> = Presentase ketuntasan belajar pada siklus ke-j

P<sub>j</sub> = Jumlah siswa yang memperoleh nilai 55 pada siklus ke-j

N = Jumlah seluruh siswa (Nono, dkk. 2005:57).

## **a. Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Tahap Pratindakan**

Tahap pratindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan tes awal atau pendahuluan yang skornya digunakan sebagai skor dasar (skor awal). Nilai tes awal diambil dari nilai semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.
- b) Skor tes awal kemudian diurutkan dari skor tertinggi ke skor terendah, setelah itu dilakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 4-6 orang dengan beberapa pengaturan sehingga terbentuk kelompok yang heterogen baik dari segi kemampuan akademik maupun jenis kelamin.
- c) Mengumpulkan seluruh siswa dan menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa dalam suatu kelompok.

Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah :

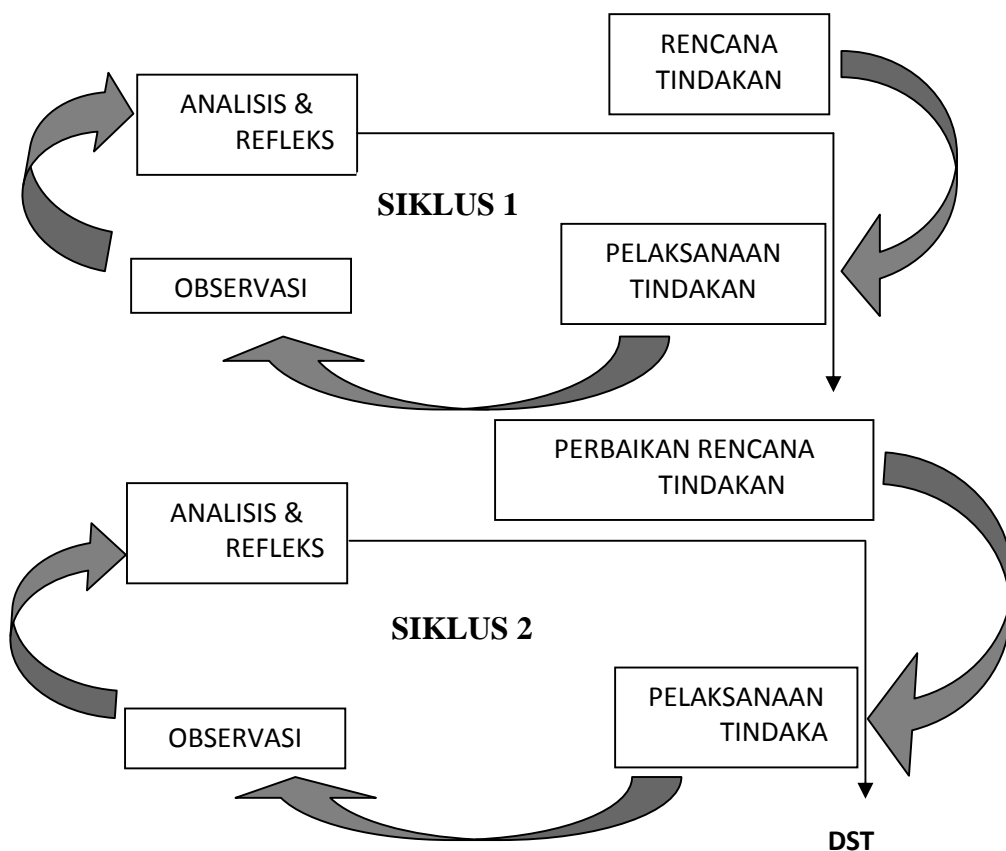
- a) Pada saat pembelajaran, setiap anggota kelompok duduk membentuk lingkaran dan saling berhadap-hadapan sesuai dengan kelompoknya. Setiap kelompok berjumlah 4-6 siswa.
- b) Pada proses pembelajaran, setiap anggota kelompok saling berdiskusi tentang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar kerja yang telah disediakan. Anggota kelompok yang memiliki kemampuan lebih akan menjadi tutor dalam kelompoknya.

- c) Hasil kerja kelompok dicatat dan hasil tersebut dikomunikasikan pada kelompoknya baik secara lisan maupun tulisan.
- d) Setiap anggota kelompok harus berani menyampaikan pendapat, gagasan, dan pertanyaan serta mendengarkan dengan baik penjelasan temannya pada saat belajar dalam kelompok.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan dengan standar kompetensi “memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun” dan kompetensi dasarnya adalah “mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar” dan “menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana”. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun urutan kegiatan secara garis besar dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan  
(Dimiyati dan Mulyono, 2002:124).

- a. **Tahap perencanaan**, menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan dengan mempersiapkan RPP, media pembelajaran LKS dan lain sebagainya.
- b. **Tahap pelaksanaan**, kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan dengan standar kompetensi “memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun” dengan kompetensi dasar “mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar”

dan “menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana”. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran model *Student Teams Achivement Division* (STAD) adalah:

- 1) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4-5 orang secara heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, ras, atau suku.
- 2) Peserta didik menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- 3) Guru menyajikan bahan pelajaran dan peserta didik bekerja dalam tim.
- 4) Guru membimbing kelompok peserta didik
- 5) Peserta didik diberi tes tentang materi yang telah diajarkan
- 6) Memberikan penghargaan.

### **3. Observasi/Pengamatan**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, yang meliputi kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di antaranya dengan mempergunakan lembaran observasi dan soal tes formatif.

### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisis prestasi belajar dan pengamatan, serta

menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan selanjutnya.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini secara umum yaitu :

1. Presentase jumlah siswa yang aktif mencapai sekurang-kurangnya 75 %.
2. Presentase jumlah siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKM sekurang-kurangnya 75 %.



